

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Wewenang kepala sekolah dalam pemberdayaan Pramuka di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu telah sesuai dengan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2005 dan regulasi turunannya, khususnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib. Kepala sekolah tidak hanya memenuhi kewajiban administratif sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga melaksanakan amanat yuridis dan pedagogis sebagai Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus), sehingga kegiatan Pramuka benar-benar menjadi sarana pembinaan karakter peserta didik sebagaimana dimaksud dalam regulasi nasional.
2. Dalam perspektif *Fiqh Siyasah* wewenang kepala sekolah memiliki wewenang penting dalam pengelolaan Gerakan Pramuka, kepala sekolah ditempatkan sebagai pemimpin atau ulil almri yang memikul tanggung jawab moral, sosial, dan spiritual untuk mewujudkan kemaslahatan pendidikan melalui pembentukan karakter peserta didik. Selain itu kepala sekolah memiliki kewenangan untuk mengatur, membina, dan mengarahkan seluruh warga

sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang mengandung kemaslahatan.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan komitmen dan dukungannya terhadap kegiatan Pramuka sebagai salah satu program strategis dalam pendidikan karakter. Dukungan tersebut tidak hanya dalam bentuk kebijakan, tetapi juga melalui peningkatan penyediaan sarana dan prasarana, pengalokasian anggaran yang lebih memadai, serta pemberian kesempatan kepada pembina untuk mengikuti berbagai pelatihan dan kegiatan pengembangan profesional. Selain itu, kepala sekolah perlu memperkuat kerja sama dengan Kwartir Pramuka, pemerintah daerah, dunia usaha, serta berbagai pihak terkait guna mendukung keberlanjutan program kepramukaan.

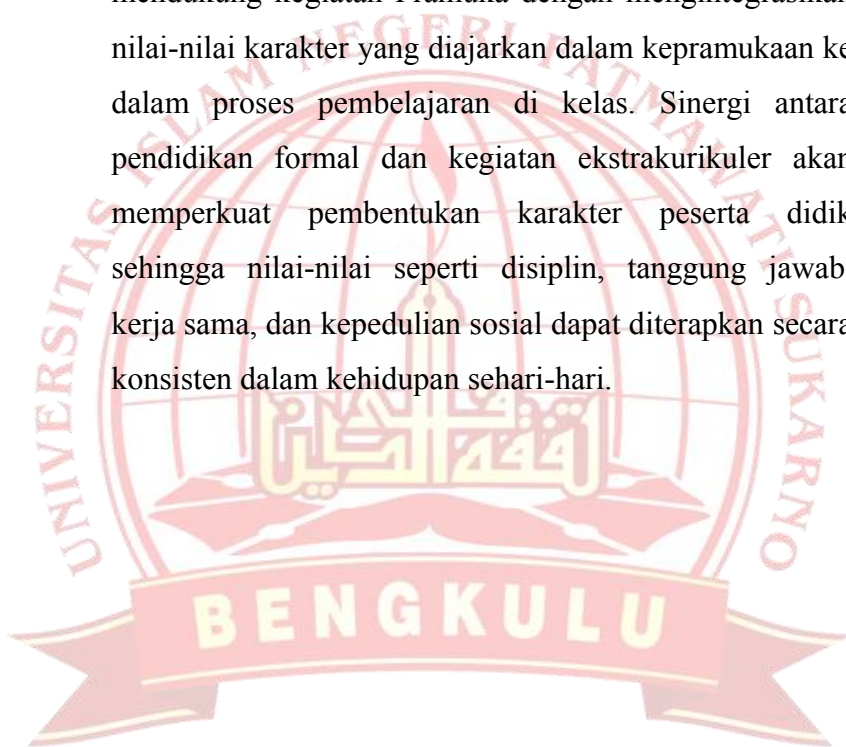
2. Kepada Pembina Pramuka

Pembina Pramuka diharapkan terus meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan inovasi dalam mengelola kegiatan kepramukaan. Program-program yang disusun hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik serta perkembangan zaman sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Pembina juga perlu mengembangkan metode

pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan tanpa mengurangi substansi pendidikan karakter yang menjadi tujuan utama kegiatan Pramuka.

3. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

Guru dan tenaga pendidik diharapkan dapat mendukung kegiatan Pramuka dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam kepramukaan ke dalam proses pembelajaran di kelas. Sinergi antara pendidikan formal dan kegiatan ekstrakurikuler akan memperkuat pembentukan karakter peserta didik sehingga nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

I. AL-QUR'AN

Departemen Agama Republik Indonesia. 2015. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: CV Darus Sunnah.

II. HADIST

Al-Bukhari, Imam. Shahih Al-Bukhari.

III. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

Peraturan Menteri Pendidikan tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

IV. BUKU

Ali, Muhammad Daud. 2013. Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia. Cetakan XIX. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Al-Mawardi. 1985. Al-Ahkam al-Sulthaniyyah. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Arifin, M., dan Barnawi. 2012. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djazuli, H. A. 2011. Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah yang Praktis. Cetakan IV. Jakarta: Kencana.
- Iqbal, Muhammad. 2014. Fiqh Siyasah: Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam. Jakarta: Kencana.
- Kasali, Rhenald. 2005. Change. Jakarta: Gramedia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Pedoman Ekstrakurikuler di Sekolah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2012. Petunjuk Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan. Jakarta: Kwarnas.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2013. Petunjuk Penyelenggaraan Gerakan Pramuka. Jakarta: Kwarnas.

- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2014. Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan. Jakarta: Kwarnas.
- Lickona, Thomas. 1991. Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Maxwell, John C. 1993. Developing the Leader Within You. Nashville: Thomas Nelson.
- Maxwell, John C. 1998. The 21 Irrefutable Laws of Leadership. Nashville: Thomas Nelson.
- Maxwell, John C. 2011. The 5 Levels of Leadership. New York: Center Street.
- Melinda, Elly Sri. 2013. Pendidikan Pramuka: Implementasi pada Pendidikan Khusus. Jakarta: Luxima.
- Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 2010. Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2013. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2016. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pidarta, Made. 2004. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rivai, Veithzal, dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge. 2019. *Organizational Behavior*. Edisi ke-18. London: Pearson Education.
- Sunardi, Andri Bob. 2006. *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarif, Mujaar Ibnu, dan Khamami Zada. 2008. *Fiqh Siyasah: Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

V. JURNAL/ARTIKEL

- Ajmain, dan Marzuki. "Fungsi Kepala Sekolah sebagai Manajer Pendidikan Karakter."
- Kardilla, K. "Wewenang Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar 328 Ujung Tanah."

Khusnul, K., dan Maya G. "Penelitian Pustaka (Library Research) tentang Tanggung Jawab Kepala Sekolah."

Nurmadiyah. 2017. "Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah (Kajian Konsep dan Teoritis)." Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban, Vol. 5, No. 1.

Sanjani, Maulana Akbar. 2018. "Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah." Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, Vol. 7, No. 1.

Siddik, R., dan Eko A. S. "Wewenang Pramuka dalam Menumbuhkembangkan Karakter Masyarakat."

Sophia Azhar. 2016. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam)." Jurnal UIN Alauddin, Vol. V, No. 1.

Suri, R., dan Zaka H. R. "Wewenang Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa."

VI. SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

Aryani, P. Pembentukan Karakter Peserta Didik MTsN Ash-Shomadiyah (Penelitian Kuantitatif). Curup: IAIN Curup.

Estiva. 2012. Wewenangan Gerakan Pramuka terhadap Peningkatan Kesadaran Bela Negara pada Siswa SMP Negeri 5 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Yahya, Muhammad. 2009. Hubungan Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Pkn di SMA

Negeri 1 Bontolempangan Kabupaten Gowa. Skripsi.
Makassar: Universitas Negeri Makassar.

VII. DOKUMEN HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Ibu Annisyah, S.Pd., Gr., Kepala Sekolah
SMP Negeri 14 Kota Bengkulu, 18 Mei 2026.

Wawancara dengan Pak Ahmad Zazili, S.Pd., Wakil Kepala
Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 14 Kota
Bengkulu, 19 Mei 2026.

Wawancara dengan Kak Aprido Tari Napid, S.Pd., Gr., Pembina
Pramuka SMP Negeri 14 Kota Bengkulu, 20 Mei 2026.

